PENGARUH SOSIALISASI PERPAJAKAN, PENERAPAN E-FILING DAN KESADARAN MANFAAT PAJAK TERHADAP KEPATUHAN PAJAK PADA WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DI KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA YOGYAKARTA

SKRIPSI

Oleh:

Nama: Amatullah Mayyadah Yulianti
No. Mahasiswa: 20312497

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2024

PENGARUH SOSIALISASI PERPAJAKAN, PENERAPAN E-FILING DAN KESADARAN MANFAAT PAJAK TERHADAP KEPATUHAN PAJAK PADA WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DI KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA YOGYAKARTA

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII

Oleh:

Nama: Amatullah Mayyadah Yulianti

No. Mahasiswa: 20312497

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2024

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

"Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku."

Yogyakarta, 23 September 2024

Penulis,



(Amatullah Mayyadah Yulianti)

HALAMAN PENGSAHAN

PENGARUH SOSIALISASI PERPAJAKAN, PENERAPAN E-FILING DAN KESADARAN MANFAAT PAJAK TERHADAP KEPATUHAN PAJAK PADA WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DI KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA YOGYAKARTA

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Nama: Amatullah Mayyadah Yulianti
No. Mahasiswa: 20312497

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
Pada tanggal, 22 September 2024
Dosen Pembimbing,



(Dra. Abriyani Puspaningsih, M.Si., Ak., CA, ACPA)

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL
Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Penerapan E-Filing dan Kesadaran Manfaat Pajak terhadap Kepatuhan Pajak pada Wajib Pajak Orang Pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Yogyakarta

Disusun oleh : AMATULLAH MAYYADAH YULIANTI

Nomor Mahasiswa : 20312497

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji
dan dinyatakan Lulus pada hari, tanggal:
Senin, 07 Oktober 2024

Penguji/Pembimbing Skripsi : Abriyani Puspaningsih, Dra., M.Si., Ak., CA.

Penguji : Maulidyati Aisyah, SE., M.Com(Adv)., CMA.

Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia



Prof. Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D.,
CFrA, CertIPSAS.

MOTTO

Dari Abdullah bin Abbas Radiyallahu ‘Anhu berkata.

Rasulullah SAW bersabda,

“Ketahuilah bahwasannya kemenangan itu bersama kesabaran, dan jalan keluar itu bersama kesulitan, dan bahwasannya bersama kesulitan ada kemudahan”.

(Hadits Riwayat At-Tirmidzi)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan banyak rasa syukur, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

Kedua orang tua tercinta,

Edy Suyanto dan Siti Barokah.

Keempat saudara tersayang,

Nur Wafiqoh Jayanti, Nur Rochmah Fitriyanti, Muhammad Ikhya Khoirunnas, dan Muhammad Sahal Mahfudz Abdurrohman.

Tidak terkecuali untuk keluarga besar serta para sahabat yang telah memberikan dukungan kepada penulis dengan doa dan motivasinya.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahi rabbil 'alamin. Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan taufik-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **"Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Penerapan E-Filing dan Kesadaran Manfaat Pajak pada Wajib Pajak Orang Pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Yogyakarta"**. Penelitian pada skripsi ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dan doa dari berbagai pihak. Dengan demikian, penulis sampaikan terima kasih dengan tulus kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kekuatan, inspirasi, serta pengabulan doa yang selalu penulis panjatkan.
2. Kedua orang tua penulis, Bapak Edy Suyanto dan Ibu Siti Barokah yang telah memberikan dukungan, nasehat serta doa yang tiada henti.
3. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. selaku Rektor di Universitas Islam Indonesia.
4. Bapak Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., CFrA, CertIPSAS selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika di Universitas Islam Indonesia.

5. Bapak Dekar Urumsah, S.E., S.Si., M.Com(IS)., Ph.D., CFrA selaku Ketua Jurusan Akuntansi di Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia.
6. Bapak Prof. Rifqi Muhammad, S.E., S.H., M.Sc., Ph.D., SAS., ASPM. selaku Ketua Program Studi Akuntansi di Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia.
7. Ibu Dra. Abriyani Puspaningsih, M.Si., Ak., CA, ACPA selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan serta arahan dengan penuh kesabaran serta kebijaksanaan.
8. Seluruh dosen dan staff di Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan ilmu serta pelayanan yang memuaskan.
9. Nabila selaku sahabat penulis yang telah memberikan bantuan serta motivasi selama proses penulisan skripsi ini.
10. Adel, Dita, Ismi, Ariq, Noura, Nadya, dan Putri selaku teman penulis yang telah memberikan banyak bantuan serta doa bagi penulis sejak awal perkuliahan hingga skripsi ini selesai.
11. Elsa selaku teman KKN sekaligus teman seperjuangan skripsi yang telah memberikan dorongan dan motivasinya.
12. Dela, Sahila, dan Lili selaku teman sejak SMA yang telah memberikan banyak semangat bagi penulis.
13. Seluruh responden yang telah meluangkan waktu serta memberikan informasi yang berharga untuk penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik serta saran yang membangun demi memperbaiki penelitian di masa mendatang. Dengan adanya skripsi ini, semoga dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan ilmu pengetahuan serta bermanfaat bagi semua pihak yang terlibat.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 23 September 2024

Peneliti,

(Amatullah Mayyadah Yulianti)

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i
HALAMAN JUDUL ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME iii
HALAMAN PENGSAHAN iv
BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI v
MOTTO vi
HALAMAN PERSEMBAHAN vii
KATA PENGANTAR viii
DAFTAR ISI xi
DAFTAR TABEL xv
DAFTAR GAMBAR xvi
DAFTAR LAMPIRAN xvii
ABSTRAK xviii
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang Masalah 1
1.2. Rumusan Masalah 6
1.3. Tujuan Penelitian 6
1.4. Manfaat Penelitian 7
1.5. Sistematika Pembahasan 8
BAB II KAJIAN PUSTAKA 10
2.1. Landasan Teori 10

2.1.1. Teori Atribusi 10
2.1.2. *Technology Acceptance Model* (TAM) 12
2.1.3. Kepatuhan Pajak 13
2.1.4. Sosialisasi Perpajakan 14
2.1.5. Penerapan E-Filing 15
2.1.6. Kesadaran Manfaat Pajak 15
2.2. Penelitian Terdahulu 16
2.3. Hipotesis Penelitian 20
2.3.1. Pengaruh Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi 20
2.3.2. Pengaruh Penerapan E-Filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi… 21
2.3.3. Pengaruh Kesadaran Manfaat Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi 22
2.4. Kerangka Penelitian 23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN 24
3.1. Populasi dan Sampel 24
3.2. Pengukuran Variabel 25
3.2.1. Kepatuhan Pajak 26
3.2.2. Sosialisasi Perpajakan 26
3.2.3. Penerapan E-Filing 26
3.2.4. Kesadaran Manfaat Pajak 27

3.3. Metode Analisis Data 27
3.3.1. Analisis Regresi Linear Berganda 27
3.3.2. Uji Validitas 28
3.3.3. Uji Reliabilitas 28
3.3.4. Uji Asumsi Klasik 29
3.3.4.1. Uji Normalitas 29
3.3.4.2. Uji Multikolinearitas 29
3.3.4.3. Uji Heteroskedastisitas 29
3.3.5. Uji Hipotesis (Uji T) 30
3.3.6. Uji Kelayakan Model (Uji F) 30
3.3.7. Uji Koefisien Determinasi (Uji R-Square) 31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 32
4.1 Hasil Pengumpulan Data 32
4.2 Karakteristik Responden 32
4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 32
4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan 33
4.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia 34
4.3 Hasil Uji Kualitas Data 35
4.3.1 Hasil Uji Validitas 35
4.3.2 Hasil Uji Reliabilitas 37
4.4 Hasil Uji Asumsi Klasik 37
4.4.1 Hasil Uji Normalitas 37

4.4.2 Hasil Uji Multikolinearitas 38
4.4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas 39
4.5 Hasil Uji Hipotesis 40
4.5.1 Hasil Uji T 40
4.5.2 Hasil Uji F 42
4.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi 43
4.7 Pembahasan 44
4.7.1 Pengaruh Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi 44
4.7.2 Pengaruh Penerapan E-Filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi…. 45
4.7.3 Pengaruh Kesadaran Manfaat Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi 45
BAB V PENUTUP 47
5.1 Kesimpulan 47
5.2 Keterbatasan Penelitian 47
5.3 Implikasi Penelitian 48
5.4 Saran 49
DAFTAR PUSTAKA 50
LAMPIRAN 52

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data WPOP Aktif di KPP Pratama Yogyakarta 3

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu 16

Tabel 3.1 Indikator Skala Likert 25

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 32

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan 33

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia 34

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas 35

Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas 37

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas 38

Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas 38

Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas 39

Tabel 4.9 Hasil Uji T 40

Tabel 4.10 Hasil Uji F 42

Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi 43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian..... 23

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 KUESIONER PENELITIAN 52

LAMPIRAN 2 TABULASI DATA KUESIONER..... 56

LAMPIRAN 3 HASIL ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA..... 69

LAMPIRAN 4 HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS..... 70

LAMPIRAN 5 HASIL UJI ASUMSI KLASIK..... 74

LAMPIRAN 6 HASIL UJI HIPOTESIS..... 76

LAMPIRAN 7 HASIL UJI KOEFISIEN DETERMINASI..... 77

ABSTRACT

This research contains an explanation of the factors that influence individual taxpayer compliance at KPP Pratama Yogyakarta. With the expected goal, namely to find out how the influence of tax socialization, implementation of e-filing and awareness of tax benefits on tax compliance. The data collection technique in this research used a questionnaire filled out via google form with a total of 100 taxpayers as respondents. The test tool used in data analysis is using SPSS (Statistical Package for the Social Sciences). From the result of this research, it can be stated that tax socialization has a negative influence on individual taxpayer compliance. Meanwhile, the implementation of e-filing and awareness of tax benefits have a positive influence on individual taxpayer compliance.

ABSTRAK

Penelitian ini berisi penjelasan tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Yogyakarta. Dengan tujuan yang diharapkan, yaitu untuk mengetahui bagaimana pengaruh sosialisasi perpajakan, penerapan *e-filing* dan kesadaran manfaat pajak terhadap kepatuhan pajak. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang diisi melalui *google form* dengan jumlah responden sebanyak 100 wajib pajak. Alat uji yang digunakan dalam analisis data, yaitu menggunakan SPSS *(Statistical Package for the Social Sciences)*. Dari hasil pada penelitian ini dapat dinyatakan bahwa sosialisasi perpajakan memiliki pengaruh negatif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Sedangkan penerapan *e-filing* serta kesadaran manfaat pajak memiliki pengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Indonesia merupakan negara hukum yang memiliki tujuan yaitu untuk mewujudkan negara yang aman, tentram, tertib, dan sejahtera. Hal ini sangat berguna dalam menjaga sumber daya yang dimiliki suatu negara, khususnya Indonesia. Dalam memaksimalkan pengelolaan sumber daya yang dimiliki, negara juga perlu mengatur keuangannya guna melaksanakan pembangunan nasional. Dengan adanya pajak, diharapkan kontribusi orang pribadi maupun badan dapat digunakan untuk menjaga kemakmuran rakyat.

Pajak di Indonesia memiliki peran penting dalam pendapatan negara, sehingga pemerintah membuat beberapa sistem untuk memaksimalkan pendapatan negara pada sektor pajak. Salah satu sistemnya yaitu sistem pembayaran *e-filing* yang dapat mempermudah pelayanan bagi masyarakat dalam pelaporan pajak secara *online*. Sistem ini memberikan efisiensi serta transparansi yang lebih nyata dibanding sistem tradisional sehingga dapat meningkatkan kepatuhan pajak bagi wajib pajak.

Dengan adanya sistem informasi tersebut maka aktivitas perpajakan harus diimbangi dengan pelaksanaan sosialisasi perpajakan yang diadakan secara berkala dan terus-menerus. Upaya ini dilakukan untuk meningkatkan pemahaman wajib pajak akan pengetahuan perpajakan. Selain itu, juga dapat

meningkatkan tingkat kepatuhan wajib pajak di Indonesia, khususnya wajib pajak orang pribadi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Yogyakarta.

Kepatuhan wajib pajak orang pribadi masih menjadi isu yang kompleks dalam konteks perpajakan. Hal ini dapat dilihat pada praktiknya. Dengan adanya kemudahan bagi wajib pajak, seperti pelaksanaan sosialisasi perpajakan, pengenalan sistem *e-filing*, serta adanya kesadaran manfaat pajak yang dimiliki oleh wajib pajak nyatanya masih tidak cukup kuat untuk mendorong kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Masih terdapat beberapa aspek yang dapat menyebabkan lemahnya tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

Pertama, yaitu aspek budaya dan mentalitas masyarakat, terutama norma-norma sosial yang merendahkan pentingnya membayar pajak. Hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman akan manfaat yang diperoleh dari pembayaran pajak juga dapat mengurangi motivasi untuk patuh. Selanjutnya, aspek literasi pada wajib pajak orang pribadi yang masih rendah, terutama dalam penggunaan teknologi maupun ketentuan-ketentuan perpajakan yang kompleks. Hal ini dapat menjadi hambatan bagi wajib pajak orang pribadi dalam penerapan sistem *e-filing*. Terakhir, terdapat aspek ekonomi dan kepercayaan terhadap efisiensi pengelolaan pajak. Mayoritas dari wajib pajak orang pribadi merasa bahwa dana pajak tidak dikelola dengan baik karena adanya tingkat korupsi yang tinggi. Maka dari itu, tingkat motivasi wajib pajak orang pribadi untuk membayar pajak dengan benar dapat berkurang.

Bersumber pada data yang diungkapkan oleh Kepala Bidang Data dan Pengawasan Potensi Perpajakan (DP3) Kanwil DJP DIY Ayu Norita Wuryansari, penerimaan pajak DIY hingga tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 5,514 triliun atau 114,97% dari target penerimaan pajak sebesar Rp 4,796 triliun (Aditya, 2023). Menurut Wakil Menteri Keuangan Suahasil Nazara, hingga tanggal 31 Maret 2023, kontribusi dari wajib pajak orang pribadi hanya tumbuh sebesar 4,74% (Kamalina, 2023). Hal ini berbanding terbalik dengan tingkat pertumbuhan wajib pajak badan yang naik sebesar 11,48% (Kamalina, 2023). Perbedaan tersebut terlihat jelas bahwa penerimaan pajak dari wajib pajak orang pribadi lebih rendah daripada wajib pajak badan.

Tabel 1.1 Data WPOP Aktif di KPP Pratama Yogyakarta

Tahun	Jumlah WPOP Usahawan Aktif	Jumlah WPOP Karyawan Aktif	Total WPOP
2019	17.872	55.211	73.083
2020	19.558	54.860	74.418
2021	16.782	46.910	63.692
2022	13.320	40.082	53.402
2023	12.572	38.941	51.513

Sumber: KPP Pratama Yogyakarta

Berdasar pada Tabel 1.1, jumlah wajib pajak orang pribadi yang aktif di KPP Pratama Yogyakarta mengalami penurunan selama kurun waktu 4 tahun terakhir. Hal ini menjadi tanda bahwa kepatuhan wajib pajak semakin melemah. Guna mengatasi hal tersebut maka perlu adanya kajian secara mendalam sehingga masalah dapat teratasi secara optimal.

Oleh karena itu, salah satu temuan pada penelitian (P. Lestari, 2021) dapat dijadikan landasan bahwa kesadaran manfaat pajak bagi wajib pajak orang pribadi sangat penting dalam meningkatkan kepatuhan perpajakan. Hal ini dikarenakan adanya kesadaran wajib pajak terkait pentingnya perpajakan dapat menumbuhkan motivasi pada individu sehingga wajib pajak menjadi patuh. Selain itu, terdapat beberapa faktor lain yang dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak, antara lain yaitu sosialisasi perpajakan dan penerapan *e-filing*.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Oktavia & Rochmatullah, 2023) dijelaskan bahwa sosialisasi perpajakan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman wajib pajak sehingga wajib pajak menjadi semakin baik dalam mematuhi ketentuan perpajakan. Penjelasan lain mengenai sosialisasi perpajakan juga dapat dijumpai pada penelitian (Haryanti dkk., 2022) dengan temuan bahwa upaya pemerintah dan fiskus dalam menyelenggarakan kegiatan sosialisasi perpajakan terkait perkembangan sistem perpajakan dapat menambah pemahaman yang baik bagi wajib pajak sehingga wajib pajak dapat mematuhi kewajiban perpajakannya dengan efektif dan efisien.

Temuan tersebut berbanding terbalik dengan hasil yang didapatkan oleh (Sulistyari dkk., 2022) pada penelitiannya yang menjelaskan bahwa sosialisasi perpajakan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak karena materi yang diberikan bersifat umum.

Faktor lain yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam penelitian ini, yaitu penerapan *e-filing*. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Oktavia & Rochmatullah, 2023) dijelaskan juga mengenai manfaat dari penerapan *e-filing* dalam perspektif berbagai pihak, seperti pegawai pajak yang dapat menerima data secara *realtime* serta wajib pajak yang dapat melaporkan kewajiban pajaknya dimanapun dan kapanpun. Begitu juga pada penelitian (Meilita & Pohan, 2022) yang menjelaskan bahwa sistem *e-filing* yang diperkenalkan oleh DJP sebagai bentuk kemudahan bagi wajib pajak dalam pelaporan SPT dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam menjalankan kewajiban perpajakannya. Akan tetapi, pada penelitian yang dilakukan oleh (D. Lestari dkk., 2023) menjelaskan bahwa walaupun sistem *e-filing* dapat mempermudah wajib pajak, tetapi kurangnya pemahaman wajib pajak tentang modernisasi serta masalah jaringan yang menghalangi pemrosesan data dapat mengurangi kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajaknya.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi masih menjadi permasalahan yang signifikan, khususnya di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Yogyakarta.

Oleh karena itu, penelitian ini diberi judul **"Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Penerapan E-Filing dan Kesadaran Manfaat Pajak terhadap Kepatuhan Pajak pada Wajib Pajak Orang Pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Yogyakarta."**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, maka rumusan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh sosialisasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Yogyakarta?
2. Bagaimana pengaruh penerapan *e-filing* terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Yogyakarta?
3. Bagaimana pengaruh kesadaran manfaat pajak terhadap kepatuhan pajak pada wajib pajak orang pribadi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Yogyakarta?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh sosialisasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Yogyakarta.

2. Untuk mengetahui pengaruh penerapan *e-filing* terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Yogyakarta.
3. Untuk mengetahui pengaruh kesadaran manfaat pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Yogyakarta.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan di bidang perpajakan terutama mengenai Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Penerapan E-Filing dan Kesadaran Manfaat Pajak Terhadap Kepatuhan Pajak pada Wajib Pajak Orang Pribadi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Yogyakarta.

2. Manfaat Praktis

   a. Peneliti

      Penelitian ini merupakan bentuk penerapan untuk menambah wawasan di bidang perpajakan sebagai sarana dalam mengaplikasikan materi perpajakan yang telah diperoleh selama perkuliahan.

b. Instansi Terkait

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan bagi Kantor Pelayanan Pajak Pratama Yogyakarta di tahun berikutnya.

1.5. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini terdiri dari lima bab yang disusun secara sistematis sehingga mudah dipahami keterkaitan setiap babnya. Adapun sistematika yang dimaksud adalah:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi penjelasan tentang beberapa sub bab, seperti latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi uraian tentang teori dasar yang digunakan dalam mendukung pengembangan hipotesis dengan pertimbangan dari penelitian terdahulu serta penggambaran pada kerangka penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi pemaparan tentang pengambilan sampel dari populasi yang digunakan, penetapan pengukuran variabel serta metode analisis data apa saja yang dipilih oleh peneliti.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai pengambilan keputusan dari hasil analisis yang dihasilkan data kuesioner sehingga hipotesis yang digunakan pada penelitian ini dapat dibuktikan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi penjabaran singkat mengenai kesimpulan hipotesis yang dihasilkan, keterbatasan, implikasi, serta saran penelitian untuk berbagai pihak.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Teori Atribusi

Teori atribusi dicetuskan oleh (Heider, 1958) dengan relevansi yang luas dalam berbagai konteks. Salah satunya, yaitu dalam memahami perilaku kepatuhan pajak. Teori ini berfokus pada cara individu menjelaskan atau menafsirkan penyebab dari perilaku mereka serta bagaimana hal ini mempengaruhi perilaku masa depan.

Dari penjelasan tersebut maka teori atribusi dapat dikembangkan menjadi 3 konsep utama, yaitu konsep atribusi internal *versus* eksternal, stabilitas, dan kontrolabilitas. Konsep atribusi internal *versus* eksternal dikemukakan oleh (Heider, 1958). Dalam konsep tersebut, atribusi internal terjadi ketika individu menyalahkan faktor internal atau kekuatan internal *(internal forces)*.

Salah satu contoh dari atribusi internal, yaitu kemampuan atau keputusan pribadi sebagai penyebab perilaku. Misalnya, jika wajib pajak merasa bahwa membayar pajak secara patuh sebagai kewajiban perpajakan merupakan bagian penting dari kontribusinya terhadap masyarakat, maka wajib pajak cenderung lebih konsisten dalam kepatuhan pajak. Sedangkan atribusi eksternal terjadi ketika individu menyalahkan faktor eksternal atau kekuatan eksternal *(external forces)*.

Salah satu contoh dari atribusi eksternal, yaitu situasi atau keadaan luar sebagai penyebab perilaku. Misalnya, jika wajib pajak merasa bahwa membayar pajak karena takut akan konsekuensi hukum atau karena sistem perpajakan yang transparan dan efisien, maka kepatuhan wajib pajak cenderung dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal tersebut.

Konsep selanjutnya dikembangkan oleh (Weiner dkk., 1971). Weiner memberikan argumen bahwa dasar dari suatu penyebab terdapat 2 macam, yaitu stabilitas dan kontrolabilitas. Stabilitas merujuk pada apakah individu menganggap penyebab perilaku sebagai sesuatu yang tetap atau bisa berubah seiring waktu. Sedangkan kontrolabilitas berkaitan dengan apakah individu merasa mereka memiliki kendali atau kontrol atas penyebab perilaku tersebut. Salah satu contoh dari konsep ini, yaitu jika wajib pajak percaya bahwa kebijakan maupun sistem perpajakan tidak stabil atau sulit untuk dikendalikan, maka hal tersebut dapat mempengaruhi persepsi wajib pajak terhadap kepatuhan pajak.

Dengan demikian, teori atribusi dapat memberikan landasan yang kuat untuk memahami bagaimana individu menjelaskan perilaku kepatuhan wajib pajak. Selain itu, dijelaskan juga bagaimana persepsi wajib pajak dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak. Dengan faktor-faktor internal dan eksternal sebagai pengaruh dari persepsi wajib pajak.

2.1.2. *Technology Acceptance Model* (TAM)

Teori TAM *(Technology Acceptance Model)* dicetuskan oleh (Davis, 1986) sebagai sebuah model. Kegunaannya, yaitu untuk memahami bagaimana individu menerima dan menggunakan suatu teknologi. Teori ini dapat diaplikasikan dalam berbagai konteks, termasuk pada penerapan sistem *e-filing*.

Dalam pengembangannya, teori ini memiliki 2 faktor utama yang dapat mempengaruhi penerimaan pada suatu teknologi, yaitu *perceived usefulness* (persepsi kegunaan atau kebermanfaatan) dan *perceived ease of use* (persepsi kemudahan penggunaan). Persepsi kegunaan atau kebermanfaatan pada konteks *e-filing* merupakan keyakinan wajib pajak bahwa sistem *e-filing* dapat meningkatkan efisiensi serta efektivitas dalam melakukan pembayaran pajak. Sedangkan persepsi kemudahan penggunaan merupakan keyakinan wajib pajak bahwa sistem *e-filing* mudah dipahami dan dioperasikan.

Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan memiliki hubungan kausal dengan persepsi kegunaan atau kebermanfaatan. Hal ini dibuktikan dengan penggunaan sistem *e-filing*, yaitu secara *online* dan *real-time* sehingga memudahkan wajib pajak dalam pembayaran pajaknya. Akibatnya, sistem *e-filing* dapat menjadi sistem yang berguna atau bermanfaat bagi wajib pajak. Oleh karena itu, wajib pajak cenderung lebih termotivasi untuk patuh dalam

melaksanakan kewajibannya apabila sistem *e-filing* dapat memberikan kemudahan dan manfaat bagi penggunanya. Dengan demikian, dapat dijelaskan bahwa penerapan *e-filing* berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak melalui persepsi pengguna terhadap teknologi serta kebijakan perpajakan.

2.1.3. Kepatuhan Pajak

Kepatuhan pajak didefinisikan sebagai suatu kondisi dimana wajib pajak memenuhi seluruh hak dan kewajiban perpajakannya sesuai dengan peraturan perpajakan dan ketentuan perundang-undangan yang sedang berlaku (Haryanti dkk., 2022). Adapun kriteria wajib pajak yang patuh berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 209/PMK.03/2021, yaitu sebagai berikut:

1. Wajib pajak tidak terlambat menyampaikan SPT Tahunan;
2. Wajib pajak tidak terlambat menyampaikan SPT Masa untuk suatu jenis pajak dalam 2 (dua) masa pajak berturut-turut;
3. Wajib pajak tidak terlambat menyampaikan SPT Masa untuk suatu jenis pajak dalam 3 (tiga) masa pajak dalam 1 (satu) tahun kalender;
4. Laporan keuangan wajib pajak pada suatu tahun pajak setelah ditetapkan sebagai wajib pajak kriteria tertentu diaudit oleh akuntan publik atau lembaga pengawas keuangan pemerintah dan memperoleh pendapat wajar tanpa pengecualian; dan

5. Wajib pajak tidak sedang dilakukan pemeriksaan bukti permulaan secara terbuka atau tindakan penyidikan tindak pidana di bidang perpajakan.

Dengan adanya aturan tersebut, dapat dinyatakan bahwa kepatuhan pajak menjadi hal penting bagi perekonomian negara. Apabila kepatuhan pajak melemah maka perekonomian negara akan melambat sehingga dapat mempengaruhi pertumbuhan dan pembangunan ekonomi dalam negeri. Maka dari itu, kepatuhan pajak diharapkan dapat mengalami pertumbuhan sehingga kesejahteraan masyarakat juga dapat terpenuhi.

2.1.4. Sosialisasi Perpajakan

Sosialisasi perpajakan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pajak yang perannya dilakukan langsung oleh Direktorat Penyuluhan, Pelayanan, dan Hubungan Masyarakat sebagai upaya untuk memenuhi salah satu misinya, yaitu meningkatkan kepatuhan pajak (Direktorat Jenderal Pajak 2024). Dengan metode sosialisasi yang umumnya digunakan, yaitu kampanye melalui media massa, seminar, publikasi yang dicetak, serta sosialisasi melalui platform digital. Berdasarkan metode tersebut maka diharapkan wajib pajak dapat menambah wawasan serta kesadarannya mengenai perpajakan.

2.1.5. Penerapan E-Filing

Dalam Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor Per-02/PJ/2019, *e-Filing* adalah cara penyampaian SPT melalui saluran tertentu yang ditetapkan Direktur Jenderal Pajak. Sedangkan pada Kamus Besar Bahasa Indonesia, makna dari kata penerapan yaitu proses atau cara (KBBI 2024). Dengan kata lain, penerapan *e-filing* merupakan suatu proses penyampaian SPT secara *online* dan *real time* yang dilakukan oleh wajib pajak melalui website DJP Online maupun PJAK (Penyedia Jasa Aplikasi Perpajakan). Hal tersebut menjadi inovasi baru sebagai wujud efisiensi dalam penyampaian SPT.

2.1.6. Kesadaran Manfaat Pajak

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, makna dari kata kesadaran dalam lingkup hukum yaitu keadaan dimana seseorang mengerti bahwa suatu perilaku tertentu telah diatur oleh hukum (KBBI 2024). Maka dari itu, kesadaran manfaat pajak dapat diartikan sebagai keadaan dimana wajib pajak mengerti bahwa manfaat pajak yang diperolehnya merupakan bentuk pengembalian dari pelaksanaan kewajiban perpajakannya. Hal ini sejalan dengan salah satu fungsi pajak, yaitu fungsi anggaran yang artinya bahwa pajak digunakan sebagai pembiayaan pengeluaran negara dalam melakukan pembangunan untuk kepentingan umum (Direktorat Jenderal Pajak 2024). Oleh karena itu, semakin tinggi kesadaran wajib pajak terhadap manfaat pajak dapat menjadikan pendapatan negara semakin bertambah sehingga pembangunan negaja juga semakin meningkat.

2.2. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	(Oktavia & Rochmatullah, 2023)	Pengaruh E-Billing, E-Filing, Sosialisasi Perpajakan dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Empiris Pada KPP Pratama Surakarta).	● Penerapan *e-billing* tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Surakarta. ● Penerapan *e-filing* dan sosialisasi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Surakarta.
2.	(Haryanti dkk., 2022)	Pengaruh Modernisasi Administrasi Perpajakan, Pengetahuan Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan dan Sanksi Perpajakan	● Modernisasi administrasi perpajakan tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak

		Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Wilayah Kabupaten Bekasi.	orang pribadi yang ada di wilayah Kabupaten Bekasi. ● Pengetahuan perpajakan, sosialisasi perpajakan dan sanksi perpajakan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang ada di wilayah Kabupaten Bekasi. ● Modernisasi administrasi perpajakan, pengetahuan perpajakan, sosialisasi perpajakan, dan sanksi perpajakan saling berpengaruh secara simultan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang ada di

			wilayah Kabupaten Bekasi.
3.	(Sulistyari dkk., 2022)	Pengaruh Kualitas Pelayanan, Pengawasan, Konsultasi Account Representative, Sosialisasi Perpajakan dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Bandung Selatan.	● Kualitas pelayanan, pengawasan, konsultasi *account representative* dan sanksi perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Bandung Selatan. ● Sosialisasi perpajakan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Bandung Selatan.
4.	(Meilita & Pohan, 2022)	Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Perpajakan, dan E-Filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang	● Kesadaran wajib pajak, sanksi perpajakan, dan *e-filing* memiliki pengaruh yang signifikan dengan arah positif terhadap

		Pribadi di KPP Kelapa Gading Jakarta.	kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Kelapa Gading Jakarta.
5.	(D. Lestari dkk., 2023)	Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan Fiskus, dan Penerapan E-Filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Jayapura.	● Kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Jayapura. ● Kualitas pelayanan fiskus dan penerapan *e-filing* tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Jayapura. ● Kesadaran wajib pajak, kualitas pelayanan fiskus dan penerapan *e-filing* berpengaruh secara simultan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP

			Pratama Jayapura.
6.	(P. Lestari, 2021)	Pengaruh Religiusitas, Nasionalisme dan Kesadaran Manfaat Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.	● Religiusitas dan nasionalisme tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Kabupaten Wonosobo. ● Kesadaran manfaat pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Kabupaten Wonosobo.

2.3. Hipotesis Penelitian

2.3.1. Pengaruh Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

Sosialisasi perpajakan merupakan upaya yang dilakukan oleh pemerintah maupun lembaga terkait untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai perpajakan. Dalam pelaksanaannya, materi yang dijelaskan dapat berupa pemahaman tentang kewajiban perpajakan, manfaat

pajak serta prosedur dan kebijakan perpajakan yang sedang berlaku. Maka dari itu, dengan adanya sosialisasi perpajakan dapat menumbuhkan pemahaman wajib pajak akan pentingnya mematuhi kewajiban pajak, sehingga dapat meningkatkan kesadaran akan kewajiban perpajakannya.

Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Oktavia & Rochmatullah, 2023) dan (Haryanti dkk., 2022) ditemukan bahwa sosialisasi perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Berdasarkan temuan dari penelitian terdahulu tersebut maka hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

H1: Sosialisasi perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

2.3.2. Pengaruh Penerapan E-Filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

E-filing merupakan salah satu bentuk modernisasi teknologi yang telah digunakan dalam bidang perpajakan. Pada penerapannya, *e-filing* bertujuan untuk memudahkan wajib pajak dalam melaporkan pajaknya secara *online*. Dalam prosesnya juga lebih efisien dan transparan sehingga dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Oktavia & Rochmatullah, 2023) dan (Meilita & Pohan, 2022) ditemukan bahwa penerapan *e-filing* berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang

pribadi. Berdasarkan temuan dari penelitian terdahulu tersebut maka hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

H2: Penerapan *e-filing* berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

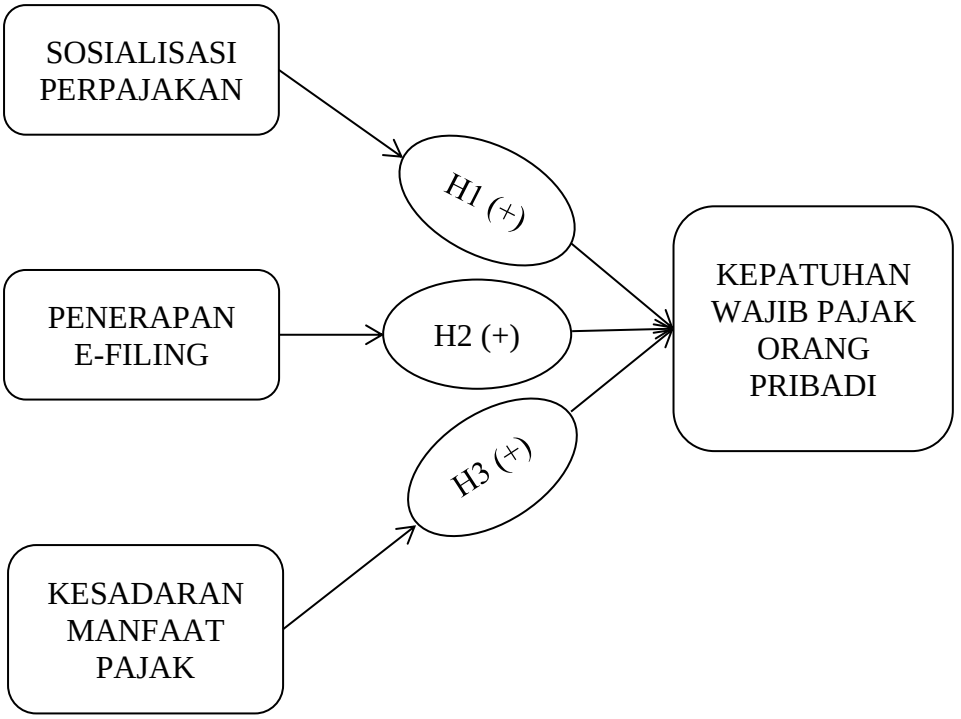
2.3.3. Pengaruh Kesadaran Manfaat Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

Kesadaran manfaat pajak merupakan pemahaman mendalam yang dilakukan oleh wajib pajak mengenai bagaimana peran pajak dalam mewujudkan program-program pemerintah sebagai tindakan untuk mensejahterakan rakyat. Maka dari itu, dengan adanya pemahaman ini, wajib pajak dapat lebih memahami bahwa kewajiban pajaknya berkontribusi pada pembangunan negara dan kesejahteraan bersama. Selain itu, pemahaman tersebut juga dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak terkait kewajiban perpajakannya.

Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (P. Lestari, 2021) dijelaskan bahwa kesadaran manfaat pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Kabupaten Wonosobo. Berdasarkan temuan dari penelitian terdahulu tersebut maka hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

H3: Kesadaran manfaat pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

2.4. Kerangka Penelitian



Gambar 2.1 Kerangka Penelitian

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan kumpulan seluruh elemen yang dapat digunakan untuk membuat beberapa kesimpulan (Wijaya, 2013). Artinya, populasi digunakan sebagai sumber informasi pada suatu penelitian. Maka dari itu, populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi tahun 2023 di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Yogyakarta.

Sedangkan sampel merupakan bagian dari populasi tersebut yang berdasar pada suatu karakteristik dan teknik tertentu (Wijaya, 2013). Pada penelitian ini, sampel diambil menggunakan rumus Slovin dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{155.608}{1 + 155.608\ (10\%)^2}$$

$$n = 99{,}94$$

Jumlah sampel dibulatkan menjadi 100

Keterangan:

n : jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian

N : jumlah populasi diketahui sebanyak 155.608 orang

e : persentase kesalahan yang dapat ditoleransi sebesar 10%

Selain itu, metode pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode *purposive sampling*. Metode ini dapat digunakan untuk memahami informasi yang ingin diambil dengan kriteria tertentu berdasarkan tujuan penelitian (Wijaya, 2013). Dengan kriteria sampel yang pertama, yaitu responden memiliki *e-mail* untuk digunakan dalam pengisian kuesioner secara *online* melalui *google form*. Kedua, responden pernah mengikuti kegiatan sosialisasi perpajakan, baik secara langsung maupun dengan melihat di media sosial. Terakhir, responden pernah menggunakan sistem *e-filing* dalam melakukan pembayaran pajak.

3.2. Pengukuran Variabel

Variabel dalam penelitian ini meliputi variabel dependen dan independen. Dengan sosialisasi perpajakan, penerapan *e-filing* dan kesadaran manfaat pajak sebagai variabel independen serta kepatuhan wajib pajak orang pribadi sebagai variabel dependen. Setiap variabel diukur menggunakan skala *likert* dengan indikator sebagai berikut:

Tabel 3.1 Indikator Skala Likert

No.	Jawaban Responden	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	4
2.	Setuju (S)	3
3.	Tidak Setuju (TS)	2
4.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.2.1. Kepatuhan Pajak

Dalam variabel penelitian ini, kuesioner yang digunakan mengacu pada penelitian (P. Lestari, 2021) dan (Oktavia & Rochmatullah, 2023) dengan membahas poin-poin sebagai berikut:

1. Kesadaran pajak;
2. Pemenuhan kewajiban perpajakan;
3. Pembayaran pajak; serta
4. Sikap wajib pajak terhadap kepatuhan pajak.

3.2.2. Sosialisasi Perpajakan

Dalam variabel penelitian ini kuesioner yang digunakan mengacu pada penelitian (Oktavia & Rochmatullah, 2023) dengan membahas poin-poin sebagai berikut:

1. Ketersediaan informasi pajak;
2. Efektivitas sosialisasi;
3. Pemahaman terhadap kewajiban perpajakan;
4. Penggunaan teknologi dalam sosialisasi; serta
5. Kepuasan wajib pajak terhadap sosialisasi pajak yang dilakukan oleh fiskus.

3.2.3. Penerapan E-Filing

Dalam variabel penelitian ini kuesioner yang digunakan mengacu pada penelitian (Oktavia & Rochmatullah, 2023) dengan membahas poin-poin sebagai berikut:

1. Pengalaman penggunaan *e-filing*;
2. Ketersediaan informasi dan bantuan; serta
3. Efisiensi dan kemudahan dalam penggunaan *e-filing*.

3.2.4. Kesadaran Manfaat Pajak

Dalam variabel penelitian ini kuesioner yang digunakan mengacu pada penelitian (P. Lestari, 2021) dengan membahas poin-poin sebagai berikut:

1. Pemahaman manfaat pajak pada wajib pajak orang pribadi;
2. Pengaruh manfaat pajak;
3. Pemenuhan kewajiban pajak dan manfaat yang diterima; serta
4. Penggunaan dana pajak.

3.3. Metode Analisis Data

3.3.1. Analisis Regresi Linear Berganda

Metode ini digunakan untuk menganalisis data yang memiliki dua atau lebih variabel independen serta satu variabel dependen (Hadi, 2022). Oleh karena itu, analisis pada penelitian ini menggunakan regresi linear berganda. Dengan model persamaan dari regresi linear berganda, yaitu sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y : Kepatuhan wajib pajak orang pribadi

α : Konstanta

β_1,β_2,β_3 : Koefisien regresi

X_1 : Sosialisasi perpajakan

X_2 : Penerapan *e-filing*

X_3 : Kesadaran manfaat pajak

ε : Standar *error*

3.3.2. Uji Validitas

Uji validitas merupakan alat ukur yang dimanfaatkan untuk menguji akurasi dari instrumen riset (Widarjono, 2018). Dalam penelitian ini, instrumen riset yang digunakan adalah kuesioner. Dengan pengujian menggunakan metode *product moment* serta analisis *pearson correlation* (*r*). Uji validitas dengan metode analisis tersebut dapat menentukan nilai antara dua variabel. Nilai tersebut dapat dikatakan valid jika *r* hitung > *r* tabel dengan tingkat signifikansi (α) sebesar 5%. Sedangkan nilai yang tidak valid, yaitu jika *r* hitung < *r* tabel dengan tingkat signifikansi yang sama.

3.3.3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat ukur yang digunakan untuk menguji tingkat keandalan kuesioner (Widarjono, 2018). Dalam penelitian ini, pengujian dilakukan menggunakan metode *cronbach's alpha* (α). Menurut beberapa peneliti, syarat reliabel dapat ditentukan dengan nilai minimal koefisien alpha sebesar 0,5 hingga 0,7 (Wijaya, 2013). Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan nilai koefisien alpha sebesar 0,6. Artinya, jika nilai koefisien alpha > 0,6 maka kuesioner reliabel, begitu juga sebaliknya.

3.3.4. Uji Asumsi Klasik

3.3.4.1.Uji Normalitas

Uji normalitas dengan metode *Kolmogorov-Smirnov* merupakan uji asumsi klasik yang digunakan untuk mengetahui bagaimana pendistribusian pada data atau sampel yang digunakan (Hadi, 2022). Dengan kriteria yang digunakan pada penelitian ini, yaitu *D* hitung < *D* tabel dengan tingkat signifikansi (α) sebesar 5%. Artinya, data atau sampel dari populasi yang digunakan telah terdistribusi normal, begitu juga sebaliknya.

3.3.4.2.Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas merupakan asumsi klasik yang digunakan untuk mengetahui hubungan linear di antara regresor (Hadi, 2022). Dengan kata lain, pengujian ini dilakukan untuk memberikan kesimpulan tentang korelasi antar variabel independen. Dalam penelitian ini, kriteria yang digunakan, yaitu nilai *tolerance* > 0,1 serta nilai VIF *(Variance Inflation Factor)* < 10. Jika nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas, begitu juga sebaliknya.

3.3.4.3.Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dengan metode korelasi *spearman* merupakan uji asumsi klasik kedua yang digunakan dalam penelitian ini. Fungsi dari pengujian ini, yaitu sebagai alat untuk mengetahui hubungan antara nilai residu dengan variabel independen (Hadi, 2022). Dengan kriteria yang digunakan, yaitu nilai signifikansi korelasi antara variabel independen

dengan nilai residu > 5%. Jika hasil yang didapat sesuai dengan kriteria maka tidak terjadi heteroskedastisitas, begitu juga sebaliknya.

3.3.5. Uji Hipotesis (Uji T)

Uji *t* berfungsi untuk membuktikan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Widarjono, 2018). Dalam penelitian ini, untuk menentukan adanya pengaruh di antara keduanya maka *t* hitung > *t* tabel dengan tingkat signifikansi (α) sebesar 5%. Sedangkan jika *t* hitung < *t* tabel dengan tingkat signifikansi yang sama maka tidak ditemukan adanya pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen.

3.3.6. Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji *F* digunakan sebagai pengujian serempak yang berfungsi untuk membuktikan pengaruh seluruh variabel independen terhadap variabel dependen (Hadi, 2022). Dalam penelitian ini, untuk menentukan adanya pengaruh tersebut maka *F* hitung > *F* tabel dengan tingkat signifikansi (α) sebesar 5%. Artinya, terdapat pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan sehingga model regresi dapat dinyatakan layak (Widarjono, 2018). Sedangkan jika *F* hitung < *F* tabel dengan tingkat signifikansi yang sama maka tidak ditemukan adanya pengaruh seluruh variabel independen terhadap variabel dependen sehingga model regresi tidak layak.

3.3.7. Uji Koefisien Determinasi (Uji R-Square)

Uji R^2 digunakan untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan perubahan pada variabel dependen (Hadi, 2022). Dengan nilai koefisien determinasi yang digunakan terletak di antara 0 dan 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$) (Widarjono, 2018). Oleh karena itu, jika hasil dari pengujian ini nilainya semakin mendekati 1 maka nilai R^2 semakin baik.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Pengumpulan Data

Penelitian ini ditujukan kepada wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Yogyakarta dengan syarat pernah mengikuti sosialisasi perpajakan serta pernah menggunakan *e-filing*. Adapun penyebaran kuesioner pada penelitian ini, yaitu dilakukan secara langsung dengan menyediakan *barcode* kuesioner di KPP Pratama Yogyakarta. *Barcode* tersebut dapat terkoneksi langsung pada *link google form* sehingga dapat memudahkan wajib pajak dalam pengisian kuesionernya secara *online*.

4.2 Karakteristik Responden

4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan data dari hasil penyebaran kuesioner pada 100 responden mengenai variasi jenis kelamin pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-Laki	51	51%
Perempuan	49	49%
Total	100	100%

Sumber: Data yang diolah, 2024

Dengan melihat tabel 4.1 dapat disimpulkan bahwa jumlah responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 51 orang dari total responden. Sedangkan jumlah responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 49 orang dari total responden. Artinya, mayoritas responden pada penelitian ini berjenis kelamin laki-laki dengan persentase sebesar 51%.

4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner pada 100 responden mengenai variasi jenis pekerjaan pada kuesioner ini dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Jenis Pekerjaan	Jumlah	Persentase
PNS	23	23%
Wirausaha	12	12%
Karyawan Swasta	30	30%
Honorer	15	15%
Mahasiswa	20	20%
Total	100	100%

Sumber: Data yang diolah, 2024

Dengan melihat tabel 4.2 dapat disimpulkan bahwa jumlah responden yang bekerja sebagai PNS sebanyak 23 orang, wirausaha 12 orang, karyawan swasta 30 orang, honorer 15 orang, serta mahasiswa sebanyak 20 orang dari total responden. Artinya, mayoritas responden pada penelitian ini bekerja

sebagai karyawan swasta dengan persentase sebesar 30%. Sedangkan minoritas responden pada penelitian ini bekerja sebagai wirausaha dengan persentase sebesar 12%.

4.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner pada 100 responden mengenai variasi usia pada data hasil kuesioner ini dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase
20-30 tahun	38	38%
31-40 tahun	28	28%
41-50 tahun	17	17%
>50 tahun	17	17%
Total	100	100%

Sumber: Data yang diolah, 2024

Dengan melihat tabel 4.3 dapat disimpulkan bahwa tingkatan usia paling dominan dapat diraih oleh responden yang berusia 20-30 tahun dengan jumlah 38 orang. Dilanjut dengan usia 31-40 tahun sebagai peringkat kedua dengan jumlah 28 orang. Setelah itu, terdapat peringkat ketiga yang diraih oleh responden dengan usia 41-50 tahun serta responden dengan usia lebih dari 50 tahun dengan jumlah seri sebanyak 17 orang pada masing-masing tingkatan usia.

4.3 Hasil Uji Kualitas Data

4.3.1 Hasil Uji Validitas

Uji validitas pada penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 100 responden dengan nilai alpha yang digunakan yaitu sebesar 5%. Maka dari itu, nilai *df* yang didapat dari rumus *df* = *n* - 2, yaitu sebesar 98. Artinya, nilai *r* tabel yang digunakan dalam pengambilan keputusan pada uji validitas ini, yaitu sebesar 0,1966. Hasil keputusan tersebut dapat dilihat pada tabel 4.4 di bawah ini.

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	r hitung	r tabel	Sig.	Keterangan
Kepatuhan Pajak (Y)	Y1	0,622	0,1966	0,000	Valid
	Y2	0,619	0,1966	0,000	Valid
	Y3	0,617	0,1966	0,000	Valid
	Y4	0,610	0,1966	0,000	Valid
	Y5	0,626	0,1966	0,000	Valid
	Y6	0,616	0,1966	0,000	Valid
	Y7	0,614	0,1966	0,000	Valid
	Y8	0,667	0,1966	0,000	Valid
Sosialisasi Perpajakan	X1.1	0,512	0,1966	0,000	Valid
	X1.2	0,560	0,1966	0,000	Valid

(X1)	X1.3	0,533	0,1966	0,000	Valid
	X1.4	0,506	0,1966	0,000	Valid
	X1.5	0,507	0,1966	0,000	Valid
	X1.6	0,517	0,1966	0,000	Valid
	X1.7	0,516	0,1966	0,000	Valid
	X1.8	0,537	0,1966	0,000	Valid
Penerapan E-Filing (X2)	X2.1	0,692	0,1966	0,000	Valid
	X2.2	0,740	0,1966	0,000	Valid
	X2.3	0,679	0,1966	0,000	Valid
	X2.4	0,720	0,1966	0,000	Valid
Kesadaran Manfaat Pajak (X3)	X3.1	0,754	0,1966	0,000	Valid
	X3.2	0,711	0,1966	0,000	Valid
	X3.3	0,733	0,1966	0,000	Valid
	X3.4	0,774	0,1966	0,000	Vallid

Sumber: Data yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.4 dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan kuesioner pada penelitian ini dinyatakan valid. Hal ini dikarenakan seluruh nilai *r* hitung lebih besar daripada nilai *r* tabel. Artinya, seluruh pernyataan tersebut dapat dijadikan alat untuk pengukuran data pada penelitian ini.

4.3.2 Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha Cronbach	Keterangan
Kepatuhan Pajak	0,775	Reliabel
Sosialisasi Perpajakan	0,621	Reliabel
Penerapan E-Filing	0,667	Reliabel
Kesadaran Manfaat Pajak	0,728	Reliabel

Sumber: Data yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.5 dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel pada penelitian ini dinyatakan reliabel. Hal ini dikarenakan nilai koefisien alpha atau alpha cronbach pada seluruh variabel tersebut lebih besar dari 0,6. Dengan kata lain, jawaban atas pernyataan kuesioner dari seluruh responden pada penelitian ini dapat diandalkan atau konsisten.

4.4 Hasil Uji Asumsi Klasik

4.4.1 Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 100 responden dengan nilai alpha yang digunakan yaitu sebesar 5%. Maka dari itu, nilai *D* tabel yang didapat dari pendekatan $1{,}35 \div \sqrt{n}$, yaitu sebesar 0,134. Dengan hasil yang didapat dari uji normalitas ini sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas

	Absolute	***α***	**Keterangan**
Most Extreme Differences	0,074	0,05	Normal

Sumber: Data yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.6 dapat disimpulkan bahwa data dari kuesioner pada penelitian ini berdistribusi secara normal. Hal ini dikarenakan nilai *D* hitung yang didapat dari uji normalitas pada penelitian ini sebesar 0,200. Sedangkan nilai *D* tabel yang digunakan, yaitu sebesar 0,134. Dengan kata lain, nilai *D* hitung lebih kecil daripada nilai *D* tabel sehingga data dapat dinyatakan berdistribusi normal.

4.4.2 Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel Independen	**Collinearity Statistics**		**Keterangan**
	Tolerance	**VIF**	
Sosialisasi Perpajakan	0,964	1,038	Bebas Multikolinearitas
Penerapan E-Filing	0,967	1,034	Bebas Multikolinearitas
Kesadaran Manfaat Pajak	0,996	1,004	Bebas Multikolinearitas

Sumber: Data yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.7 dapat disimpulkan bahwa model regresi yang dihasilkan dari data kuesioner pada penelitian ini tidak terdapat gejala multikolinearitas. Hal ini dikarenakan nilai *tolerance* pada seluruh variabel independen besarannya lebih dari 0,1 serta nilai *VIF* yang dihasilkan, yaitu kurang dari 10. Oleh karena itu, dengan memenuhi kedua syarat tersebut maka model regresi yang digunakan pada penelitian ini dinyatakan bebas multikolinearitas.

4.4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel Independen	Sig.	Keterangan
Sosialisasi Perpajakan	0,631	Bebas Heteroskedastisitas
Penerapan E-Filing	0,213	Bebas Heteroskedastisitas
Kesadaran Manfaat Pajak	0,965	Bebas Heteroskedastisitas

Sumber: Data yang diolah, 2024

Dengan berdasar pada tabel 4.8 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini dinyatakan bebas heteroskedastisitas. Artinya, varian yang digunakan merupakan sejenis atau homoskedastisitas. Hal ini dikarenakan semua nilai signifikansi korelasi antara masing-masing variabel independen dengan nilai residu yang dihasilkan besarannya lebih dari 5%.

4.5 Hasil Uji Hipotesis

4.5.1 Hasil Uji T

Uji *t* pada penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 100 responden dengan nilai alpha yang digunakan yaitu sebesar 5%. Maka dari itu, nilai *df* yang didapat dari rumus *df = n - k*, yaitu sebesar 96. Dengan *k* merupakan jumlah variabel yang digunakan pada penelitian. Artinya, *t* tabel yang digunakan dalam pengambilan keputusan pada uji *t* ini, yaitu sebesar 1,661. Hasil keputusan tersebut dapat dilihat pada tabel 4.9 di bawah ini.

Tabel 4.9 Hasil Uji T

Hipotesis	Deskripsi	T hitung	B	Sig.	Keterangan
H1	Sosialisasi perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan WPOP di KPP Pratama Yogyakarta	-3,009	-0,171	0,003	Hipotesis ditolak
H2	Penerapan *e-filing*	2,805	0,126	0,006	Hipotesis diterima

	berpengaruh positif terhadap kepatuhan WPOP di KPP Pratama Yogyakarta				
H3	Kesadaran manfaat pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan WPOP di KPP Pratama Yogyakarta	3,680	0,149	0,000	Hipotesis diterima

Sumber: Data yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.9 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai koefisien regresi dari variabel sosialisasi perpajakan sebesar $-0{,}171$ artinya apabila variabel sosialisasi perpajakan terjadi peningkatan maka kepatuhan wajib pajak orang pribadi mengalami penurunan dengan asumsi bahwa variabel lain bernilai konstan.
2. Nilai koefisien regresi dari variabel penerapan *e-filing* sebesar 0,126 artinya apabila variabel penerapan *e-filing* terjadi peningkatan maka

kepatuhan wajib pajak orang pribadi juga mengalami peningkatan dengan asumsi bahwa variabel lain bernilai konstan.

3. Nilai koefisien regresi dari variabel kesadaran manfaat pajak sebesar 0,149 artinya apabila variabel kesadaran manfaat pajak terjadi peningkatan maka kepatuhan wajib pajak orang pribadi juga mengalami peningkatan dengan asumsi bahwa variabel lain bernilai konstan.

4.5.2 Hasil Uji F

Uji *F* pada penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 100 responden dengan nilai alpha yang digunakan yaitu sebesar 5%. Maka dari itu, nilai *df1* yang didapat dari rumus *df1 = k* - 1, yaitu sebesar 3. Sedangkan nilai *df2* yang didapat dari rumus *df2 = n - k,* yaitu sebesar 96. Artinya, *F* tabel yang digunakan dalam pengambilan keputusan pada uji *F* ini, yaitu sebesar 2,699. Hasil keputusan tersebut dapat dilihat pada tabel 4.10 sebagai berikut:

Tabel 4.10 Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2,345	3	0,782	17,324	0,000[b]
	Residual	4,331	96	0,045		
	Total	6,676	99			

Sumber: Data yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.10 dapat disimpulkan bahwa data kuesioner pada penelitian ini terdapat pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Hal ini dikarenakan nilai F hitung yang didapat dari uji F pada penelitian ini sebesar 17,324. Sedangkan nilai F tabel yang digunakan, yaitu sebesar 2,699. Dengan kata lain, nilai F hitung lebih besar daripada F tabel sehingga model regresi pada penelitian ini layak digunakan.

4.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,608	0,370	0,350	0,22588

Sumber: Data yang diolah, 2024

Dengan berdasar pada tabel 4.11 maka dapat disimpulkan bahwa variabel sosialisasi perpajakan, penerapan *e-filing* dan kesadaran manfaat pajak hanya dapat menjelaskan variabel kepatuhan wajib pajak sebesar 0,350. Hal ini dikarenakan nilai koefisien determinasi yang dihasilkan di antara 0 dan 1. Artinya, model regresi pada penelitian ini hanya mampu menjelaskan perubahan pada variabel dependen sebesar 35% saja. Sedangkan 65% sisanya dijelaskan oleh variabel independen lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.

4.7 Pembahasan

4.7.1 Pengaruh Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

Dengan berdasar pada hasil analisis penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 (H1) ditolak. Artinya, semakin baik sosialisasi perpajakan yang dilakukan oleh KPP Pratama Yogyakarta maka tidak akan mempengaruhi kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada kantor pajak tersebut. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sulistyari dkk., 2022) yang menyatakan bahwa ada atau tidak adanya sosialisasi yang diadakan oleh petugas pajak maka wajib pajak akan tetap melaksanakan kewajiban perpajakannya. Hal ini dikarenakan wajib pajak lebih mengutamakan variabel lain, seperti kualitas pelayanan, modernisasi sistem administrasi, sanksi pajak, dan lain sebagainya. Selain itu, masih banyak wajib pajak yang telah mengikuti sosialisasi perpajakan namun belum bisa memahami materi atau informasi yang disampaikan dengan baik. Dengan kata lain, sosialisasi yang telah dilakukan belum bisa berjalan dengan optimal.

4.7.2 Pengaruh Penerapan E-Filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

Dengan berdasar pada hasil analisis penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis 2 (H2) diterima. Artinya, semakin banyak wajib pajak yang menggunakan *e-filing* untuk melaporkan kewajiban perpajakannya maka kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Yogyakarta juga semakin meningkat. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Meilita & Pohan, 2022) yang menyatakan bahwa adanya *e-filing* dapat memudahkan wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya. Pernyataan tersebut juga didukung oleh (Oktavia & Rochmatullah, 2023) pada penelitiannya yang menyatakan bahwa penerapan *e-filing* dapat dikatakan mudah karena dapat digunakan secara *online* dan *realtime*. Dengan kata lain, penerapan *e-filing* dapat memenuhi efisiensi dan efektifitas dalam pelaporan pajak.

4.7.3 Pengaruh Kesadaran Manfaat Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

Dengan berdasar pada hasil analisis penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis 3 (H3) diterima. Artinya, semakin banyak wajib pajak yang memiliki kesadaran akan manfaat pajak maka kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Yogyakarta juga semakin meningkat. Hasil tersebut didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh (P. Lestari, 2021) yang menyatakan bahwa kesadaran manfaat

pajak akan timbul karena wajib pajak dapat menikmati berbagai jenis fasilitas yang merupakan bagian dari hasil setoran pajak yang dilakukan olehnya. Dengan kata lain, wajib pajak telah mengerti bahwa fasilitas yang disediakan oleh pemerintah merupakan sebagian dari hasil kewajiban pajak yang telah dipenuhinya.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari analisis pada penelitian ini maka kesimpulan yang dapat diambil, yaitu sebagai berikut:

1. Sosialisasi perpajakan memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Yogyakarta.
2. Penerapan e-filing mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Yogyakarta.
3. Kesadaran manfaat pajak memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Yogyakarta.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih terdapat beberapa keterbatasan yang kemungkinan dapat berpengaruh terhadap hasil penelitian yang telah didapat. Berikut merupakan beberapa keterbatasan yang ada pada penelitian ini:

1. Penelitian ini hanya menggunakan 3 faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Diantaranya, yaitu faktor sosialisasi perpajakan, penerapan e-filing serta kesadaran manfaat pajak. Dengan demikian, terdapat kemungkinan bahwa masih banyak faktor lain yang terabaikan namun sebenarnya faktor tersebut

memiliki pengaruh lebih besar terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Yogyakarta dibandingkan dengan faktor yang digunakan pada penelitian ini.

2. Penelitian ini hanya mengambil subjek penelitian pada wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Yogyakarta dengan sampel yang digunakan sebanyak 100 responden. Hal ini dikarenakan terbatasnya waktu yang digunakan dalam penelitian sehingga hasil yang didapat dari data kuesioner ini masih belum dapat digeneralisasikan pada wajib pajak orang pribadi secara umum.

5.3 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari analisis pada penelitian ini maka implikasi yang dapat diberikan oleh penulis, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Praktisi

   Edukasi tentang perpajakan dapat dilakukan oleh praktisi kepada wajib pajak dengan cara sosialisasi. Adapun materi atau informasi yang diberikan harus disesuaikan dengan minat dan kebutuhan wajib pajak. Hal ini bertujuan agar materi atau informasi tersebut dapat dipahami dengan baik oleh wajib pajak.

2. Bagi Wajib Pajak

   Dalam pemenuhan kewajiban perpajakan, wajib pajak diharapkan dapat ikut serta dalam meningkatkan tingkat kepatuhan pajak. Hal ini dapat dilakukan dengan cara mematuhi peraturan

perpajakan yang ada. Oleh karena itu, hasil dari pelaksanaan kewajiban wajib pajak dapat menambah pendapatan negara sehingga pembangunan negara juga semakin meningkat.

5.4 Saran

Berdasarkan kesimpulan, keterbatasan serta implikasi pada penelitian ini maka saran bagi peneliti selanjutnya, yaitu:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengubah variabel independen dengan faktor lain yang mungkin memiliki pengaruh lebih besar dari variabel yang telah digunakan.
2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengubah subjek dan menambah sampel penelitian sehingga cakupan yang diperoleh lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

Aditya, I. (2023, Januari 27). Capaian Kinerja Penerimaan Pajak DIY 2022 Lampaui Target. *krjogja.com*.

Davis, F. D. (1986). *A Technology Acceptance Model for Empirically Testing New End-User Information Systems: Theory and Results*. Massachusetts Institute of Technology.

Hadi, S. (2022). *Regresi OLS: Teori, Aplikasi, dan Interpretasi*. Universitas Islam Indonesia.

Haryanti, M. D., Pitoyo, B. S., & Napitupulu, A. (2022). Pengaruh Modernisasi Administrasi Perpajakan, Pengetahuan Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Wilayah Kabupaten Bekasi. *Jurnal Akuntansi dan Perpajakan Jayakarta*, *3*(02), 108–130. https://doi.org/10.53825/japjayakarta.v3i02.105

Heider, F. (1958). *The Psychology of Interpersonal Relations*. John Wiley & Sons.

Kamalina, A. R. (2023, Maret 31). 11,39 Juta Wajib Pajak Lapor SPT Tahunan, Wamenkeu : Terima Kasih! *Bisnis.com*.

Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2024. "Sadar." Diakses 5 September https://kbbi.web.id/sadar

Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2024. "Terap." Diakses 5 September https://kbbi.web.id/terap-2

Kementerian Keuangan Direktorat Jenderal Pajak. 2024. "Fungsi Pajak." Diakses 5 September https://pajak.go.id/id/fungsi-pajak

Kementerian Keuangan Direktorat Jenderal Pajak. 2024. "Visi, Misi, Tujuan, dan Maklumat Pelayanan." Diakses 5 September https://pajak.go.id/id/visi-misi-tujuan-dan-maklumat-pelayanan

Lestari, D., Falah, S., & Muslimin, U. R. (2023). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan Fiskus, dan Penerapan E-Filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Jayapura. *Jurnal Riset Akuntansi*, *13*(2), 257–276.

Lestari, P. (2021). *Pengaruh Religiusitas, Nasionalisme, dan Kesadaran Manfaat Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi*. Universitas Islam Indonesia.

Meilita, S., & Pohan, H. T. (2022). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Perpajakan, dan E-Filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Kelapa Gading Jakarta. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, *2*(2), 1165–1178. https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14494

Oktavia, C., & Rochmatullah, M. R. (2023). *Pengaruh E-Billing, E-Filing, Sosialisasi Perpajakan dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Empiris Pada KPP Pratama Surakarta)*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor Per-02/PJ/2019 tentang Tata Cara Penyampaian, Penerimaan, dan Pengolahan Surat Pemberitahuan, https://jdih.kemenkeu.go.id/FullText/2019/PER-02.PJ.2019.pdf

Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 209/PMK.03/2021 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 39/PMK.03/2018 tentang Tata Cara Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak, https://jdih.kemenkeu.go.id/download/a6fbf06c-42da-4923-9128-22d5da112890/209~PMK.03~2021Per.pdf

Sulistyari, P. I., Yuesti, A., & Bhegawati, D. A. S. A. (2022). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Pengawasan, Konsultasi Account Representative, Sosialisasi Perpajakan dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Bandung Selatan. *Jurnal Kharisma*, *4*(2), 289–300.

Weiner, B., Frieze, I., Kukla, A., Reed, L., Rest, S., & Rosenbaum, R. M. (1971). *Perceiving the Causes of Success and Failure*. General Learning Press.

Widarjono, A. (2018). *Analisis Regresi dengan SPSS* (1 ed.). UPP STIM YKPN.

Wijaya, T. (2013). *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis: Teori dan Praktik*. Graha Ilmu.

LAMPIRAN 1

KUESIONER PENELITIAN

I. Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas diri Saudara pada kolom yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat.
3. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu alternatif jawaban untuk setiap pernyataan dengan kriteria sebagai berikut:
    a. SS = Sangat Setuju
    b. S = Setuju
    c. TS = Tidak Setuju
    d. STS = Sangat Tidak Setuju
4. Pastikan jawaban yang dipilih sesuai dengan pengalaman atau pendapat Saudara.

II. Data Responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : ☐ L ☐ P
3. Jenis Pekerjaan : ☐ PNS ☐ Wirausaha ☐ Lainnya
4. Usia : ☐ 20-30 tahun ☐ 31-40 tahun ☐ 41-50 tahun ☐ >50 tahun

Kepatuhan Pajak

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya mendaftarkan NPWP atas kemauan sendiri.				
2.	Saya telah mengetahui batas akhir dalam pelaporan pajak.				
3.	Saya telah melakukan pembayaran pajak tepat waktu sebelum jatuh tempo.				
4.	Saya tidak pernah memiliki tunggakan pajak.				
5.	Saya tidak pernah dijatuhi sanksi apapun.				
6.	Saya selalu mengisi SPT sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.				
7.	Saya mampu melakukan perhitungan pajak dengan benar.				
8.	Saya menjalankan hak dan kewajiban sebagai wajib pajak.				

Sosialisasi Perpajakan

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Adanya sosialisasi perpajakan yang membuat wajib pajak tahu manfaat pajak bagi negara.				
2.	Adanya sosialisasi perpajakan secara berkala yang menimbulkan kesadaran wajib pajak untuk patuh melaksanakan kewajiban pajaknya.				

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
3.	Sosialisasi perpajakan yang baik adalah sosialisasi perpajakan yang diselenggarakan secara berkala oleh Dirjen Pajak.				
4.	Sosialisasi perpajakan sangat membantu wajib pajak dalam memahami peraturan perpajakan yang berlaku.				
5.	Pemberian sosialisasi perpajakan yang baik dan benar akan membangun kesadaran masyarakat akan pentingnya pajak.				
6.	Wajib pajak banyak memperoleh kasus pajak melalui media sosial.				
7.	Peran pegawai pajak (fiskus) sangat penting dalam menyampaikan sosialisasi perpajakan.				
8.	Kejelasan penyampaian informasi perpajakan oleh pegawai pajak (fiskus) dapat menentukan sikap wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban pajaknya.				

Penerapan E-Filing

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Secara keseluruhan *e-filing* mudah digunakan.				
2.	Penggunaan *e-filing* dapat menyederhanakan proses pelaporan saya.				
3.	Penggunaan *e-filing* dapat meningkatkan performa laporan pajak saya.				
4.	Saya mudah beradaptasi dengan *e-filing*.				

Kesadaran Manfaat Pajak

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya mengetahui manfaat membayar pajak.				
2.	Saya mengetahui APBN dari dana pajak.				
3.	Saya menggunakan fasilitas umum dengan sebaik mungkin.				
4.	Saya sudah merasakan manfaat pembayaran pajak.				

LAMPIRAN 2

TABULASI DATA KUESIONER

1. Kepatuhan Pajak (Y)

Respon-den ke-	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Jumlah	Rata-Rata
1	4	4	3	3	3	3	3	3	26	3,25
2	3	4	3	4	4	4	4	3	29	3,625
3	4	4	3	4	3	4	3	4	29	3,625
4	4	4	3	4	4	4	3	4	30	3,75
5	3	4	3	4	4	3	4	3	28	3,5
6	3	3	4	4	4	4	3	3	28	3,5
7	3	4	3	4	4	4	4	3	29	3,625
8	3	4	3	4	4	3	3	4	28	3,5
9	3	4	4	4	4	3	4	4	30	3,75
10	4	4	4	3	4	4	4	3	30	3,75
11	2	3	2	3	2	3	2	3	20	2,5
12	3	4	3	4	4	4	4	4	30	3,75
13	2	2	4	3	3	3	3	3	23	2,875
14	4	4	4	4	3	4	4	4	31	3,875
15	3	4	2	2	4	2	3	2	22	2,75
16	4	4	4	3	4	3	4	4	30	3,75
17	4	4	4	4	3	4	4	3	30	3,75
18	3	4	4	4	4	4	4	3	30	3,75
19	4	4	3	3	4	3	4	3	28	3,5
20	3	4	4	4	3	4	4	3	29	3,625
21	3	4	4	4	3	4	4	4	30	3,75
22	3	4	2	2	3	2	3	4	23	2,875
23	4	2	3	3	2	2	3	3	22	2,75
24	3	4	4	4	4	3	4	3	29	3,625
25	3	3	2	4	2	4	2	2	22	2,75
26	4	4	4	4	3	4	4	4	31	3,875
27	2	3	4	4	2	2	2	3	22	2,75
28	3	4	2	3	3	2	3	2	22	2,75

Respon-den ke-	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Jumlah	Rata-Rata
29	2	3	2	3	3	3	4	2	22	2,75
30	2	4	4	4	3	2	2	2	23	2,875
31	4	4	3	4	4	4	4	4	31	3,875
32	3	4	3	3	4	4	3	3	27	3,375
33	4	4	4	4	4	3	3	3	29	3,625
34	3	4	4	3	3	4	4	3	28	3,5
35	4	4	3	4	3	4	3	4	29	3,625
36	3	4	4	4	3	4	4	4	30	3,75
37	3	4	3	4	4	3	4	3	28	3,5
38	2	2	3	3	2	4	4	3	23	2,875
39	2	3	4	2	3	4	2	3	23	2,875
40	2	3	4	2	2	3	4	2	22	2,75
41	4	4	4	4	4	4	3	4	31	3,875
42	2	4	3	2	3	2	2	2	20	2,5
43	3	4	4	4	4	4	4	3	30	3,75
44	3	2	2	4	2	2	4	4	23	2,875
45	3	4	4	3	4	4	4	3	29	3,625
46	3	4	4	4	4	3	4	3	29	3,625
47	2	3	3	4	3	2	4	2	23	2,875
48	4	4	4	3	3	4	3	4	29	3,625
49	4	3	2	4	3	2	3	2	23	2,875
50	3	4	2	4	2	2	3	3	23	2,875
51	3	4	4	4	4	3	3	3	28	3,5
52	4	4	4	4	3	4	3	4	30	3,75
53	4	3	4	3	4	4	3	3	28	3,5
54	3	4	4	4	4	3	4	4	30	3,75
55	3	2	2	4	3	2	4	3	23	2,875
56	2	3	3	3	2	3	3	4	23	2,875
57	4	2	3	2	2	3	2	3	21	2,625
58	4	3	3	3	2	4	3	3	25	3,125
59	3	4	4	4	3	4	3	4	29	3,625
60	4	3	4	4	3	4	3	4	29	3,625
61	4	4	4	3	3	4	4	4	30	3,75
62	2	3	3	3	4	2	4	2	23	2,875

Respon-den ke-	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Jumlah	Rata-Rata
63	3	4	4	4	3	3	4	3	28	3,5
64	4	4	3	4	4	4	4	4	31	3,875
65	2	4	3	2	3	4	2	2	22	2,75
66	3	4	2	3	2	2	3	3	22	2,75
67	3	4	4	4	3	4	4	4	30	3,75
68	3	2	4	2	2	3	4	3	23	2,875
69	4	4	4	4	3	4	3	4	30	3,75
70	3	4	2	4	2	3	2	3	23	2,875
71	4	4	2	2	2	4	2	2	22	2,75
72	2	3	2	2	3	4	3	3	22	2,75
73	4	4	4	3	4	3	4	3	29	3,625
74	4	4	2	4	2	2	3	2	23	2,875
75	3	3	4	4	4	4	3	4	29	3,625
76	4	3	4	3	4	4	4	3	29	3,625
77	4	4	4	4	4	3	3	3	29	3,625
78	3	4	4	3	4	4	4	4	30	3,75
79	2	2	3	2	2	2	2	3	18	2,25
80	2	4	3	2	2	4	2	4	23	2,875
81	4	4	4	4	3	4	3	4	30	3,75
82	4	2	2	3	4	2	2	2	21	2,625
83	4	3	3	2	3	4	3	3	25	3,125
84	3	2	4	3	2	2	4	2	22	2,75
85	3	3	3	4	3	2	3	2	23	2,875
86	4	4	4	3	4	4	4	4	31	3,875
87	4	4	4	3	4	3	4	4	30	3,75
88	4	4	3	4	4	4	3	4	30	3,75
89	2	4	4	2	2	2	3	3	22	2,75
90	4	4	4	3	4	4	4	4	31	3,875
91	2	3	2	2	2	2	2	2	17	2,125
92	4	4	3	4	4	3	4	4	30	3,75
93	4	4	4	4	3	3	4	4	30	3,75
94	2	2	3	2	3	2	3	3	20	2,5
95	4	4	4	4	4	3	4	4	31	3,875
96	4	3	4	4	2	4	4	3	28	3,5

Respon-den ke-	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Jumlah	Rata-Rata
97	3	4	3	3	4	2	2	2	23	2,875
98	3	3	4	2	3	3	4	4	26	3,25
99	2	2	4	2	2	4	2	4	22	2,75
100	2	2	2	2	4	4	3	2	21	2,625

2. Sosialisasi Perpajakan (X1)

Respon-den ke-	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	Jumlah	Rata-Rata
1	4	4	3	3	3	3	4	4	28	3,5
2	3	2	3	3	4	2	2	4	23	2,875
3	4	3	3	4	4	4	4	3	29	3,625
4	2	4	3	3	3	2	3	3	23	2,875
5	3	3	2	4	2	2	2	2	20	2,5
6	3	4	2	2	3	4	2	2	22	2,75
7	3	3	4	3	4	3	3	3	26	3,25
8	2	2	3	3	4	4	3	2	23	2,875
9	4	4	4	2	2	3	3	2	24	3
10	3	4	4	4	4	3	3	4	29	3,625
11	4	4	4	3	2	2	4	3	26	3,25
12	2	3	3	3	3	4	4	4	26	3,25
13	3	4	4	2	2	2	4	4	25	3,125
14	3	4	3	4	3	4	4	3	28	3,5
15	3	4	4	3	3	4	4	3	28	3,5
16	2	4	3	4	4	4	3	4	28	3,5
17	3	3	2	2	4	3	4	2	23	2,875
18	3	3	2	3	2	2	2	3	20	2,5
19	3	2	2	3	2	4	4	4	24	3
20	3	2	4	3	4	4	4	3	27	3,375
21	2	2	3	4	2	4	3	2	22	2,75
22	4	4	3	4	4	4	4	4	31	3,875
23	4	4	4	3	4	3	3	4	29	3,625
24	4	4	2	3	4	4	3	2	26	3,25

Respon-den ke-	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	Jumlah	Rata-Rata
25	2	2	3	3	3	2	2	2	19	2,375
26	4	3	4	3	3	4	4	4	29	3,625
27	2	3	3	4	2	3	3	2	22	2,75
28	4	4	2	4	2	2	2	4	24	3
29	2	4	2	2	3	3	4	3	23	2,875
30	4	4	3	4	4	3	3	3	28	3,5
31	2	2	2	2	4	4	3	4	23	2,875
32	3	4	4	3	4	3	4	4	29	3,625
33	3	4	4	3	2	4	3	4	27	3,375
34	4	4	4	4	3	3	4	4	30	3,75
35	4	2	2	2	2	4	3	4	23	2,875
36	2	3	3	3	2	2	4	3	22	2,75
37	4	4	3	4	4	4	4	3	30	3,75
38	3	4	3	4	3	4	3	3	27	3,375
39	4	4	3	4	4	4	3	3	29	3,625
40	3	4	4	4	4	3	4	2	28	3,5
41	3	3	2	4	3	4	2	2	23	2,875
42	3	2	2	2	3	4	4	3	23	2,875
43	3	3	2	3	3	2	3	4	23	2,875
44	3	2	2	4	3	4	2	3	23	2,875
45	2	4	2	2	3	3	2	4	22	2,75
46	4	3	3	2	2	4	2	2	22	2,75
47	2	3	3	4	2	3	3	2	22	2,75
48	2	2	2	3	2	4	4	2	21	2,625
49	4	3	3	4	4	4	4	4	30	3,75
50	4	4	4	3	4	4	4	4	31	3,875
51	4	4	4	2	3	3	4	2	26	3,25
52	3	4	2	4	4	4	4	3	28	3,5
53	2	4	2	3	3	2	2	2	20	2,5
54	4	4	3	4	3	4	4	3	29	3,625
55	2	3	3	3	2	3	3	2	21	2,625
56	4	4	4	3	4	4	3	4	30	3,75
57	2	4	4	4	2	2	2	4	24	3
58	2	2	3	2	2	3	2	3	19	2,375

Respon-den ke-	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	Jumlah	Rata-Rata
59	3	2	4	4	4	4	3	4	28	3,5
60	2	4	4	3	3	3	4	2	25	3,125
61	3	4	3	4	4	4	3	3	28	3,5
62	4	2	2	2	4	3	2	4	23	2,875
63	4	3	2	2	2	4	4	2	23	2,875
64	4	4	4	3	3	4	4	3	29	3,625
65	3	4	2	4	4	4	3	3	27	3,375
66	2	4	3	3	4	3	3	4	26	3,25
67	4	4	3	4	4	4	4	4	31	3,875
68	2	3	4	2	3	4	4	3	25	3,125
69	4	4	4	3	4	4	3	4	30	3,75
70	2	3	3	3	3	2	3	3	22	2,75
71	4	3	2	2	3	3	4	3	24	3
72	4	2	2	4	3	4	2	2	23	2,875
73	4	4	2	3	2	2	3	2	22	2,75
74	2	2	4	2	3	4	3	2	22	2,75
75	4	4	2	2	4	3	3	2	24	3
76	3	4	4	4	4	4	3	3	29	3,625
77	3	2	2	2	3	2	2	2	18	2,25
78	2	3	3	2	3	2	2	3	20	2,5
79	3	4	4	4	3	4	4	3	29	3,625
80	4	4	2	4	3	4	2	4	27	3,375
81	4	4	3	4	3	4	3	3	28	3,5
82	4	3	3	4	3	4	3	4	28	3,5
83	2	4	3	4	4	4	4	4	29	3,625
84	4	3	4	4	4	4	4	3	30	3,75
85	4	4	2	3	3	2	4	4	26	3,25
86	2	2	4	2	2	3	3	3	21	2,625
87	2	4	4	4	4	2	2	4	26	3,25
88	3	4	4	3	3	4	4	4	29	3,625
89	2	2	3	2	4	4	3	3	23	2,875
90	2	4	2	2	3	2	4	3	22	2,75
91	4	4	4	2	2	4	3	4	27	3,375
92	3	2	2	2	3	2	4	2	20	2,5

Respon-den ke-	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	Jumlah	Rata-Rata
93	3	2	4	4	4	2	3	3	25	3,125
94	2	4	3	4	4	4	4	3	28	3,5
95	2	3	2	2	4	3	3	4	23	2,875
96	4	4	4	3	3	3	4	4	29	3,625
97	2	3	2	4	4	4	3	2	24	3
98	4	3	4	4	3	4	4	4	30	3,75
99	4	4	4	3	4	4	3	4	30	3,75
100	4	2	3	3	4	3	2	2	23	2,875

3. Penerapan E-Filing (X2)

Responden ke-	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	Jumlah	Rata-Rata
1	4	3	4	3	14	3,5
2	3	2	3	2	10	2,5
3	4	3	3	2	12	3
4	4	4	4	3	15	3,75
5	3	4	4	4	15	3,75
6	3	4	4	4	15	3,75
7	4	4	3	4	15	3,75
8	4	3	4	3	14	3,5
9	4	4	4	3	15	3,75
10	4	3	3	4	14	3,5
11	4	4	4	3	15	3,75
12	3	4	4	3	14	3,5
13	3	2	3	3	11	2,75
14	3	2	3	3	11	2,75
15	4	4	3	4	15	3,75
16	4	3	4	3	14	3,5
17	4	4	4	3	15	3,75
18	4	4	3	3	14	3,5
19	4	3	4	4	15	3,75
20	4	4	3	4	15	3,75
21	3	4	4	4	15	3,75
22	4	3	4	3	14	3,5

Responden ke-	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	Jumlah	Rata-Rata
23	4	3	4	4	15	3,75
24	4	4	4	3	15	3,75
25	3	2	3	2	10	2,5
26	4	3	4	3	14	3,5
27	3	2	3	2	10	2,5
28	4	4	3	4	15	3,75
29	3	2	2	3	10	2,5
30	2	3	2	3	10	2,5
31	2	3	3	4	12	3
32	2	3	3	4	12	3
33	3	4	4	4	15	3,75
34	4	3	4	3	14	3,5
35	4	4	2	2	12	3
36	3	2	3	2	10	2,5
37	4	4	4	3	15	3,75
38	4	4	3	2	13	3,25
39	3	4	4	3	14	3,5
40	4	3	4	3	14	3,5
41	4	4	3	4	15	3,75
42	2	4	3	2	11	2,75
43	4	3	4	3	14	3,5
44	4	4	4	3	15	3,75
45	4	4	3	4	15	3,75
46	3	3	2	2	10	2,5
47	3	4	4	3	14	3,5
48	4	3	4	4	15	3,75
49	4	4	4	3	15	3,75
50	4	4	4	3	15	3,75
51	3	4	4	4	15	3,75
52	4	4	4	3	15	3,75
53	4	4	4	3	15	3,75
54	4	3	4	4	15	3,75
55	4	4	3	4	15	3,75
56	3	4	4	2	13	3,25
57	3	2	2	3	10	2,5

Responden ke-	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	Jumlah	Rata-Rata
58	3	2	3	3	11	2,75
59	4	3	4	3	14	3,5
60	3	4	4	4	15	3,75
61	4	3	4	4	15	3,75
62	3	3	2	2	10	2,5
63	3	2	2	2	9	2,25
64	4	4	3	3	14	3,5
65	4	3	2	2	11	2,75
66	4	4	4	3	15	3,75
67	3	2	2	2	9	2,25
68	3	2	2	3	10	2,5
69	4	4	3	4	15	3,75
70	2	3	2	2	9	2,25
71	3	4	4	4	15	3,75
72	4	4	3	4	15	3,75
73	2	3	2	3	10	2,5
74	4	2	2	4	12	3
75	4	4	3	4	15	3,75
76	2	3	4	2	11	2,75
77	3	2	4	2	11	2,75
78	4	4	4	3	15	3,75
79	3	4	4	3	14	3,5
80	4	4	4	3	15	3,75
81	4	4	3	4	15	3,75
82	3	2	4	2	11	2,75
83	3	2	3	2	10	2,5
84	2	4	3	2	11	2,75
85	4	4	4	3	15	3,75
86	3	2	3	2	10	2,5
87	3	4	4	4	15	3,75
88	4	4	3	4	15	3,75
89	4	3	4	4	15	3,75
90	3	2	4	3	12	3
91	2	2	3	3	10	2,5
92	4	2	4	3	13	3,25

Responden ke-	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	Jumlah	Rata-Rata
93	3	4	2	2	11	2,75
94	4	3	4	4	15	3,75
95	3	2	2	2	9	2,25
96	3	4	2	2	11	2,75
97	4	4	4	3	15	3,75
98	4	4	3	4	15	3,75
99	4	4	4	3	15	3,75
100	2	2	4	2	10	2,5

4. Kesadaran Manfaat Pajak (X3)

Respon-den ke-	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	Jumlah	Rata-Rata
1	4	3	4	3	14	3,5
2	4	3	4	4	15	3,75
3	4	3	4	4	15	3,75
4	2	2	4	3	11	2,75
5	4	3	3	3	13	3,25
6	4	2	2	3	11	2,75
7	4	3	4	4	15	3,75
8	4	2	4	4	14	3,5
9	4	2	2	4	12	3
10	3	4	4	3	14	3,5
11	4	4	3	4	15	3,75
12	4	3	4	4	15	3,75
13	3	4	4	4	15	3,75
14	4	4	4	3	15	3,75
15	4	4	3	4	15	3,75
16	4	4	4	3	15	3,75
17	4	4	3	4	15	3,75
18	4	3	4	4	15	3,75
19	4	3	4	3	14	3,5
20	4	3	4	4	15	3,75
21	4	3	4	4	15	3,75
22	3	2	3	2	10	2,5

Respon-den ke-	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	Jumlah	Rata-Rata
23	4	3	4	4	15	3,75
24	4	4	3	4	15	3,75
25	3	2	2	2	9	2,25
26	4	3	4	3	14	3,5
27	4	3	4	4	15	3,75
28	4	4	3	4	15	3,75
29	2	3	3	2	10	2,5
30	3	2	3	2	10	2,5
31	4	4	3	4	15	3,75
32	4	4	4	3	15	3,75
33	3	2	3	2	10	2,5
34	4	2	2	2	10	2,5
35	3	2	2	3	10	2,5
36	4	3	4	4	15	3,75
37	4	3	4	3	14	3,5
38	4	3	4	4	15	3,75
39	3	4	4	4	15	3,75
40	2	2	2	3	9	2,25
41	3	2	2	2	9	2,25
42	3	4	3	4	14	3,5
43	4	4	4	3	15	3,75
44	3	2	2	3	10	2,5
45	2	3	3	3	11	2,75
46	2	2	3	3	10	2,5
47	2	3	3	2	10	2,5
48	2	2	2	3	9	2,25
49	4	4	4	3	15	3,75
50	3	3	2	2	10	2,5
51	3	2	2	2	9	2,25
52	4	3	4	4	15	3,75
53	4	4	3	3	14	3,5
54	4	3	4	4	15	3,75
55	3	3	2	3	11	2,75
56	3	2	2	3	10	2,5
57	4	3	4	4	15	3,75

Respon-den ke-	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	Jumlah	Rata-Rata
58	4	4	4	3	15	3,75
59	3	4	4	3	14	3,5
60	4	3	3	4	14	3,5
61	3	2	3	2	10	2,5
62	4	4	3	4	15	3,75
63	3	2	2	3	10	2,5
64	4	3	4	4	15	3,75
65	4	4	3	4	15	3,75
66	4	4	3	3	14	3,5
67	2	3	2	3	10	2,5
68	4	4	3	4	15	3,75
69	4	4	3	3	14	3,5
70	2	3	2	2	9	2,25
71	3	3	2	2	10	2,5
72	3	2	2	2	9	2,25
73	4	3	4	4	15	3,75
74	4	4	3	4	15	3,75
75	4	3	4	4	15	3,75
76	4	3	4	3	14	3,5
77	3	4	4	4	15	3,75
78	2	3	2	3	10	2,5
79	4	4	4	3	15	3,75
80	4	2	4	2	12	3
81	4	4	3	4	15	3,75
82	2	2	2	3	9	2,25
83	2	2	4	4	12	3
84	3	4	4	3	14	3,5
85	4	2	4	3	13	3,25
86	4	4	2	2	12	3
87	4	4	2	2	12	3
88	4	3	4	3	14	3,5
89	2	2	4	2	10	2,5
90	4	3	4	4	15	3,75
91	4	2	2	3	11	2,75
92	4	2	4	2	12	3
93	3	2	3	2	10	2,5

Respon-den ke-	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	Jumlah	Rata-Rata
94	2	3	2	2	9	2,25
95	2	3	3	3	11	2,75
96	4	4	3	4	15	3,75
97	4	4	3	3	14	3,5
98	2	3	3	2	10	2,5
99	3	2	2	3	10	2,5
100	3	2	3	2	10	2,5

LAMPIRAN 3

HASIL ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2.943	.243		12.110	.000
	Sosialisasi Perpajakan	-.171	.057	-.276	-3.009	.003
	Penerapan E-Filing	.126	.045	.257	2.805	.006
	Kesadaran Manfaat Pajak	.149	.040	.333	3.680	.000

a. Dependent Variable: Kepatuhan Pajak

LAMPIRAN 4

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

1. Kepatuhan Pajak (Y)

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Average_Y
Y1	Pearson Correlation	1	.335**	.186	.370**	.298**	.295**	.255*	.368**	.622**
	Sig. (2-tailed)		.001	.064	.000	.003	.003	.010	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y2	Pearson Correlation	.335**	1	.218*	.377**	.425**	.268**	.209*	.290**	.619**
	Sig. (2-tailed)	.001		.030	.000	.000	.007	.037	.003	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y3	Pearson Correlation	.186	.218*	1	.205*	.270**	.397**	.373**	.426**	.617**
	Sig. (2-tailed)	.064	.030		.041	.007	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y4	Pearson Correlation	.370**	.377**	.205*	1	.299**	.150	.349**	.295**	.610**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.041		.003	.135	.000	.003	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y5	Pearson Correlation	.298**	.425**	.270**	.299**	1	.243*	.394**	.186	.626**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.007	.003		.015	.000	.064	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y6	Pearson Correlation	.295**	.268**	.397**	.150	.243*	1	.202*	.475**	.616**
	Sig. (2-tailed)	.003	.007	.000	.135	.015		.044	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y7	Pearson Correlation	.255*	.209*	.373**	.349**	.394**	.202*	1	.302**	.614**
	Sig. (2-tailed)	.010	.037	.000	.000	.000	.044		.002	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y8	Pearson Correlation	.368**	.290**	.426**	.295**	.186	.475**	.302**	1	.667**
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.000	.003	.064	.000	.002		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Average_Y	Pearson Correlation	.622**	.619**	.617**	.610**	.626**	.616**	.614**	.667**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.775	8

2. Sosialisasi Perpajakan (X1)

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	Average_X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.245*	.086	.120	.103	.217*	.149	.182	.512**
	Sig. (2-tailed)		.014	.393	.234	.309	.030	.140	.070	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	.245*	1	.234*	.248*	.120	.001	.238*	.241*	.560**
	Sig. (2-tailed)	.014		.019	.013	.236	.990	.017	.016	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	.086	.234*	1	.151	.107	.113	.271**	.259**	.533**
	Sig. (2-tailed)	.393	.019		.134	.291	.261	.006	.009	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	.120	.248*	.151	1	.240*	.218*	.021	.119	.506**
	Sig. (2-tailed)	.234	.013	.134		.016	.029	.834	.238	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.5	Pearson Correlation	.103	.120	.107	.240*	1	.265**	.108	.213*	.507**
	Sig. (2-tailed)	.309	.236	.291	.016		.008	.285	.034	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.6	Pearson Correlation	.217*	.001	.113	.218*	.265**	1	.271**	.086	.517**
	Sig. (2-tailed)	.030	.990	.261	.029	.008		.006	.395	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.7	Pearson Correlation	.149	.238*	.271**	.021	.108	.271**	1	.145	.516**
	Sig. (2-tailed)	.140	.017	.006	.834	.285	.006		.151	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.8	Pearson Correlation	.182	.241*	.259**	.119	.213*	.086	.145	1	.537**
	Sig. (2-tailed)	.070	.016	.009	.238	.034	.395	.151		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Average_X1	Pearson Correlation	.512**	.560**	.533**	.506**	.507**	.517**	.516**	.537**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.621	8

3. Penerapan E-Filing (X2)

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	Average_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.352**	.318**	.355**	.692**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	.352**	1	.311**	.380**	.740**
	Sig. (2-tailed)	.000		.002	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	.318**	.311**	1	.295**	.679**
	Sig. (2-tailed)	.001	.002		.003	.000
	N	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	.355**	.380**	.295**	1	.720**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.003		.000
	N	100	100	100	100	100
Average_X2	Pearson Correlation	.692**	.740**	.679**	.720**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.667	4

4. Kesadaran Manfaat Pajak (X3)

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	Average_X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.391**	.408**	.461**	.754**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X3.2	Pearson Correlation	.391**	1	.308**	.409**	.711**
	Sig. (2-tailed)	.000		.002	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X3.3	Pearson Correlation	.408**	.308**	1	.438**	.733**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002		.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X3.4	Pearson Correlation	.461**	.409**	.438**	1	.774**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100
Average_X3	Pearson Correlation	.754**	.711**	.733**	.774**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.728	4

LAMPIRAN 5

HASIL UJI ASUMSI KLASIK

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.40000728
Most Extreme Differences	Absolute	.074
	Positive	.074
	Negative	-.065
Test Statistic		.074
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

2. Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Sosialisasi Perpajakan	.964	1.038
	Penerapan E-Filing	.967	1.034
	Kesadaran Manfaat Pajak	.996	1.004

a. Dependent Variable: Kepatuhan Pajak

3. Uji Heteroskedastisitas

Correlations

			Sosialisasi Perpajakan	Penerapan E-Filing	Kesadaran Manfaat Pajak	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Sosialisasi Perpajakan	Correlation Coefficient	1.000	.137**	.044**	.049**
		Sig. (2-tailed)	.	.174	.666	.631
		N	100	100	100	100
	Penerapan E-Filing	Correlation Coefficient	.137**	1.000	-.054**	-.126**
		Sig. (2-tailed)	.174	.	.591	.213
		N	100	100	100	100
	Kesadaran Manfaat Pajak	Correlation Coefficient	.044**	-.054**	1.000	-.004**
		Sig. (2-tailed)	.666	.591	.	.965
		N	100	100	100	100
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.049**	-.126**	-.004**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.631	.213	.965	.
		N	100	100	100	100

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN 6

HASIL UJI HIPOTESIS

1. Hasil Uji T

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2.943	.243		12.110	.000
	Sosialisasi Perpajakan	-.171	.057	-.276	-3.009	.003
	Penerapan E-Filing	.126	.045	.257	2.805	.006
	Kesadaran Manfaat Pajak	.149	.040	.333	3.680	.000

a. Dependent Variable: Kepatuhan Pajak

2. Hasil Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.345	3	.782	17.324	.000[b]
	Residual	4.331	96	.045		
	Total	6.676	99			

a. Dependent Variable: Kepatuhan Pajak

b. Predictors: (Constant), Kesadaran Manfaat Pajak, Penerapan E-Filing, Sosialisasi Perpajakan

LAMPIRAN 7

HASIL UJI KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.608[a]	.370	.350	.22588

a. Predictors: (Constant), Kesadaran Manfaat Pajak, Penerapan E-Filing, Sosialisasi Perpajakan